

Manuskrip Naily Barirah

by Naily Barirah

Submission date: 15-Sep-2021 02:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 1648923426

File name: manuskrip_naily_new_-_Naily_brh.pdf (584.8K)

Word count: 2408

Character count: 14160

**HUBUNGAN LINGKUNGAN DAN GAYA HIDUP DENGAN KENAKALAN
REMAJA PADA SISWA MA-AL BUKHARY**

(Studi di sekolah MA-AlBukhary Sreseh Kabupaten Sampang)

***THE RELATIONSHIP OF ENVIRONMENT, LIFESTYLE AND JUVENILE
DELINQUENCY IN STUDENTS OF MA-ALBUKHARY SRESEH SAMPANG***

(Study at MA- AlBukhary Sreseh, Sampang)

Naily Barirah¹, Zuryaty, S.Kep., Ns. M.Kes²

¹⁾ Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura

²⁾ Dosen Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura

e-mail: nailybrh24@gmail.com

Abstrak

Kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) merupakan perbuatan tingkah laku yang melanggar hukum dan perilaku negatif. Tingginya angka kenakalan remaja pada siswa MA-Albukhary mencapai 83,3%. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara lingkungan dan gaya hidup terhadap kenakalan remaja pada siswa MA AlBukhary Sreseh. Desain Penelitian menggunakan Analitik, dengan pendekatan cross sectional. Variable independent lingkungan dan gaya hidup dan variable dependen kenakalan remaja. Populasinya adalah seluruh siswa MA-AlBukhary sebanyak 90 siswa dengan sampel 73 responden. Teknik sampling yang digunakan teknik simple random sampling. Instrument yang digunakan adalah kuesioner dan uji statistic speaman rank. Hasil penelitian ini menunjukkan hampir dari setengahnya siswa memiliki lingkungan yang cukup sejumlah 28 siswa. Sedangkan hampir dari setengahnya siswa memiliki gaya hidup yang cukup sejumlah 28 siswa. Dan sebagian dari setengah responden memiliki kenakalan remaja yang sedang sejumlah 31 siswa. Hasil uji statistic *Spearman rank* diperoleh nilai $p = 0,000$ berarti $p < \alpha (0,05)$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada hubungan antara lingkungan dan gaya hidup dengan kenakalan remaja pada siswa MA-AlBukhary Sreseh Sampang. Dan dari hasil penelitian yang hendaknya perlu dilakukan peneliti selanjutnya tentang faktor-faktor yang lain seperti bagaimana peranan dan pola asuh orang tua, bagaimana perkembangan iptek dan kurangnya pengetahuan agama yang dapat mempengaruhi terjadinya kenakalan remaja.

Kata Kunci: Lingkungan, Gaya Hidup, Kenakalan Remaja

Abstract

Juvenile delinquency is the act who disobey of the law, and negative effect on society. The highest score of juvenile delinquency in MA- AlBukhary attained 83%. The purpose of this study is to determine the relationship between environment, lifestyle, and juvenile delinquency in sreseh senior high school students. The research used analytical research, using a cross-sectional approach. The independent variables were environment and lifestyle. And the dependent variable was juvenile delinquency. The population was all students of MA-AlBukhary as many as 90 people. With 73 samples. The sampling technique used was simple random sampling. The instrument was used by questioners and the results

were analyzed by statistics spearman rank tests. The results showed that almost half of the students had enough environment that was 28 students. Also almost a half of students had enough lifestyle it was 28 students. And most of half respondents had juvenile delinquency was 31 students. Based on the results of statistical tests with Spearman rank test, obtained $p\text{-Value} = 0,000$ was means $p\text{ Value} = < \alpha (0.05)$. Mean that there was a relationship between environment, life style and juvenile delinquency in students of MA-AlBukharyl Sreseh Sampang. Every youth from this research should be required about the other such a factors as the role and how the upbringing of a parent about the effect of iptek development, regilious ignorance can be juvenile delinquency.

Keywords: Environment, Lifestyle, and Juvenile delinquency

Pendahuluan

Remaja merupakan suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan dan tidak mantap. Masa remaja sering dikenal dengan istilah masa pemberontakan. Pada dasarnya seorang remaja akan mengalami periode perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan baik biologis dan psikologis. Para remaja mayoritas mempunyai keinginan untuk menunjukkan eksistensi dirinya agar mendapatkan perhatian lebih dari lingkungannya, sehingga sering kali menimbulkan keresahan. Salah satu yang sering dilakukan remaja sampai meresahkan lingkungan dan masyarakat adalah kenakalan remaja (Baskara, 2017).

Kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) merupakan perbuatan kejahatan yang melawan hukum, yang dilakukan oleh anak, khususnya anak remaja. Definisi "delinquency sebagai perbuatan anti sosial yang dilakukan oleh para remaja yang disebut sebagai perbuatan negatif yang menyimpang

aturan dan melanggar hukum baik dalam lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah yang dilakukan pada usia remaja. Akhir-akhir ini banyak masalah yang menimbulkan keresahan masyarakat yang dilakukan oleh para remaja. Beberapa contoh perilaku kenakalan remaja di lingkungan masyarakat dan sekolah yang menimbulkan keresahan seperti melakukan pencurian, mengganggu lingkungan masyarakat (arak-arakan sepeda motor) nongkrong sampai larut malam sambil menyetel musik dengan volume tinggi sampai mengganggu masyarakat, penyalahgunaan narkoba, menonton video porno, pelecehan seksual, merokok bahkan melakukan pembunuhan, terlambat datang sekolah, tidak mengikuti upacara, tidak menggunakan seragam dengan semestinya dll (Prasasti, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 12 responden siswa MA Al Bukhary Sreseh, didapatkan 10 siswa mengalami kenakalan remaja

dengan tingkat tinggi dan 2 lainnya mengalami kenakalan remaja dengan tingkat rendah, tingginya angka kenakalan remaja pada siswa MA-ALBukhary mencapai 83,3% Remaja yang mengalami kenakalan remaja diantaranya merokok, menonton video porno, bergandengan dengan lawan jenis, berciuman, bolos sekolah, arak-arakan geng motor, dan berkata jorok. Kebanyakan remaja mengalami kenakalan remaja disebabkan karena faktor lingkungan dan pengaruh dari teman sebaya.

Kenakalan remaja disebabkan oleh beberapa beberapa faktor diantaranya faktor internal yaitu krisisny identitas dan kontrol diri yang lemah adapun faktor eksternal yaitu minimnya pemahaman tentang keagamaan, tata cara orang tua didalam mendidik, tidak tepatnya saat memilih teman/lingkungan pergaulan dan juga perkembangan iptek yang semakin meluas setiap tahunnya. Sehingga dapat mengakibatkan terjerumusnya didalam pergaulan yang salah yang akan merugikan diri sendiri dan orang sekitar (Rulmuzu, 2021)

Akibat dari kenakalan remaja sangat merugikan baik fisik dan mental, walaupun perbuatan itu dapat memberikan suatu kenikmatan akan tetapi itu semua hanya kenikmatan sesaat saja. Dampak bagi fisik yaitu seringnya terserang berbagai penyakit karena gaya hidup yang

tidak teratur. Dan hal itu akan terus berlangsung selama remaja tersebut tidak memiliki orang yang membimbing dan mengarahkan (Sumara, 2017).

Metode Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi sebanyak 90 siswa MA Al-Bukhary Sreseh Sampang, dengan sampel 73 responden. Teknik sampling yang digunakan teknik simple random sampling. Instrument yang digunakan adalah kuesioner dan uji statistic speaman rank.

Hasil Penelitian

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase (100%)
Usia		
15 tahun	4	5.5
16 tahun	23	31.5
17 tahun	24	32.9
18 tahun	17	23.3
19 tahun	5	6.8
Total	73	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	36	49.3
Perempuan	37	50.7
Total	73	100
Pekerjaan Orang Tua		
Nelayan	16	21.9
Wiraswasta	25	34.3
PNS	1	1.4
Pedagang	22	30.1
Petani	9	12.3
Total	73	100
Pendidikan orang Tua		
SD		
SMP	36	49.3
SMA	16	21.9
Perguruan	20	27.4
Tinggi	1	1.4
Total	73	100

Dari table diatas menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya berusia 17 tahun sejumlah 24 siswa (32.9%). Jenis kelamin siswa menunjukkan sebagian besar perempuan berjumlah 37 (50.7%). Kemudian Pekerjaan orang tua menunjukkan hampir dari setengahnya pekerjaan orang tua siswa yaitu wiraswasta sejumlah 25 (34.2%), dan pendidikan orang tua menunjukkan hampir dari setengahnya pendidikan orang tua siswa yaitu sekolah dasar sejumlah 36 (49.3%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Lingkungan, Gaya Hidup, Kenakalan Remaja.

Distribusi	Frekuensi	Presentase (100%)
Lingkungan		
Kurang baik	22	30.1
Cukup	28	38.4
Baik	23	31.5
Total	73	100
Gaya Hidup		
Kurang baik		
Cukup	26	35.6
Baik	28	38.4
Total	19	26.0
	73	100
Kenakalan Remaja		
Tinggi	18	24.7
Sedang	31	42.4
Rendah	24	32.9
Total	100	100

Tabel 3 Tabulasi Silang Hubungan Lingkungan Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa MA-Al-Bukhary.

Lingkungan		Kenakalan Remaja						Total	
		Tinggi		Sedang		Rendah		N	%
		F	%	F	%	F	%		
Kurang	Kurang	5	6.8	7	9.6	1	13.	22	30.1
	Cukup	7	9.6	16	21.	5	6.8	31	42.5
	Baik	1	4.1	8	11	3	4.1	23	27.4
Total		2	32.	31	42.	1	25.	73	100

Uji Statistic Spearman Rank $\alpha = 0.05$ $p = 0.000$

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa lingkungan tempat tinggal yang kurang baik dengan kenakalan remaja tinggi sejumlah 22(30.1%), lingkungan tempat tinggal yang cukup dengan kenakalan remaja sedang sejumlah 31 (42.5%), sedangkan lingkungan tempat tinggal yang baik dengan kenakalan remaja rendah sejumlah 23(27.4%).

Dari hasil uji statistic Spearman Rank diperoleh nilai $p = 0,000$ berarti nilai $p = < \alpha$ (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan

lingkungan dengan kenakalan remaja pada siswa MA-AlBukhary Sreseh Sampang.

hidup dengan kenakalan remaja pada siswa MA-AlBukhary Sreseh Sampang.

Tabel 3 Tabulasi Silang Hubungan Gaya Hidup Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa MA-Al-Bukhary.

		Kenakalan Remaja						Total	
		Tinggi		Sedang		Rendah		f	%
		F	%	F	%	F	%		
Gaya Hidup	Kurang	4	5.5	13	17.8	9	12.5	26	35.6
	Cukup	11	15.1	11	15.1	6	8.4	28	38.4
	Baik	9	12.3	7	9.6	3	4.1	19	26.0
Total		24	32.9	31	42.5	18	25.5	73	100

Uji Statistic
Spearman
Rank
 $\alpha = 0,05$
 $p = 0,000$

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa bahwa gaya hidup yang kurang baik dengan kenakalan remaja tinggi sejumlah 26 (35.6%), gaya hidup yang cukup dengan kenakalan remaja sedang 28 (38.4), sedangkan gaya hidup yang baik dengan kenakalan remaja rendah sejumlah 19 (26.0).

Dari hasil uji statistic Spearman Rank diperoleh nilai $p = 0,000$ berarti nilai $p = < \alpha (0,05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan gaya

Pembahasan

Gambaran Lingkungan Remaja Pada siswa MA-AlBukhary Sreseh Sampang.

Berdasarkan hasil penelitian di MA-AlBukhary Sreseh Sampang menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden menunjukkan lingkungan sekitar tempat tinggal yang cukup. Hal ini dibuktikan dari analisis kuisioner tentang lingkungan sekitar tempat tinggal dengan nilai tertinggi pada pertanyaan nomer 10 yaitu (perkembangan sosial media yang semakin maju membuat situs- situs negatif mudah dijangkau sehingga saya sering menonton video dewasa?) dikarenakan banyaknya remaja yang mempunyai gadget namun tidak memanfaatkannya kearah yang positif dan membagikannya ke teman-teman yang lain, dimana yang mengatakan “Ya” dengan jumlah siswa 46 responden.

Pengaruh lingkungan terjadi karena banyak remaja yang mencontoh perilaku orang tua dirumah ataupun temannya di

lingkungan sekolah seperti melihat orangtua dan teman-temannya. Pada pengaruh lingkungan ini remaja dengan mudahnya menjangkau yang mereka inginkan dan mencontoh apa yang mereka lihat. Maka berdasarkan hasil penelitian gambaran kenakalan remaja mayoritas terpengaruh karena lingkungan yang kurang baik (Baskara, 2017).

Gambaran Gaya Hidup Remaja Pada siswa MA-AlBukhary Sreseh Sampang.

Berdasarkan hasil penelitian di MA-AlBukhary Sreseh Sampang menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden menunjukkan gaya hidup yang cukup. Hal ini dibuktikan dari analisis kuisisioner tentang gaya hidup dengan nilai tertinggi pada pertanyaan nomer 6 yaitu (Apakah anda sering terlambat bangun pagi karna begadang di malam hari?) sebanyak 49 responden. Dikarenakan berbincang dengan pacar melalui HP atau menongkrong pada malam hari dengan teman-teman lainnya.

Gaya hidup merupakan kebiasaan seseorang terhadap kondisi sosial dalam bentuk untuk memenuhi kebutuhannya yang dibentuk dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan juga sekolah. saat ini banyak dari para remaja melakukan perbuatan yang menyimpang dari aturan sehingga mereka tidak menghiraukan apa yang benar dan yang salah hanya untuk diakui eksistensi dirinya dan kebahagiaan sesaat saja. Dan anggapan seperti itu akan merugikan diri sendiri dan orang-orang disekitarnya (Hanifah, 2017).

Gambaran Kenakalan Remaja Pada siswa MA-AlBukhary Sreseh Sampang.

Berdasarkan hasil penelitian di MA-AlBukhary Sreseh Sampang menunjukkan bahwa menunjukkan sebagian dari setengah responden memiliki tingkat kenakalan remaja yang sedang. Hal ini dibuktikan dari analisis kuisisioner tentang kenakalan remaja dengan nilai tertinggi pada pertanyaan nomer 7 (Apakah saat ini anda sedang berpacaran?) sebanyak 54 siswa. Dikarenakan remaja

cenderung tinggal dalam lingkungan yang kurang baik dan pengaruh dari teman sebaya.

Kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) adalah perbuatan yang bertentangan dengan peraturan yang ada baik dalam lingkungan masyarakat dan sekolah. Saat ini banyak dari kalangan remaja yang melakukan perbuatan yang menyimpang dan tidak seharusnya mereka lakukan. Kenakalan remaja disebabkan ketika remaja salah dalam memilih dalam pertemanan sehingga beresiko untuk merugikan individu sendiri bahkan dapat menimbulkan keresahan dalam masyarakat.

Hubungan Lingkungan Dengan Kenakalan Remaja Pada siswa MA-AIBukhary Sreseh Sampang.

Dari hasil uji statistic *Spearman Rank* diperoleh nilai $p = 0,000$ berarti nilai $p = < \alpha (0,05)$. Dengan demikian berarti ada hubungan lingkungan dengan kenakalan remaja pada siswa MA-AIBukhary Sreseh Sampang. Hal yang sama didukung penelitian dari (Evi V.R &

Niken. A.T 2019) dari judul penelitian Pengaruh Lingkungan Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Kota Samarinda mengatakan pengaruh lingkungan terhadap kenakalan remaja dengan menggunakan uji statistic Spearman rho diatas menunjukkan bahwa mean 0,84 dan Std.daviation 1,272 dan min-max 0-6 dengan Pvalue = 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh lingkungan dengan kenakalan remaja.

Hubungan Gaya Hidup Dengan Kenakalan Remaja Pada siswa MA-AIBukhary Sreseh Sampang.

Dari hasil uji statistic *Spearman Rank* diperoleh nilai $p = 0,000$ berarti nilai $p = < \alpha (0,05)$. Dengan demikian berarti ada hubungan gaya hidup dengan kenakalan remaja pada siswa MA-AIBukhary Sreseh Sampang. Hal yang sama didukung penelitian dari (Hafri & dkk, 2017) dari mengatakan salah satu faktor penyebab terjadinya kenakalan

remaja yaitu gaya hidup yang tidak terlepas dari kebiasaan remaja dalam kehidupan sehari-hari, karena gaya hidup merupakan suatu permasalahan yang timbul dan berakibat pada pergaulan bebas pada remaja. Sehingga gaya hidup yang tidak sehat dapat berimbas pada kenakalan remaja.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan melalui analisa antara variable independen dan variable dependen dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Siswa remaja MA-AIBukhary menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya responden memiliki lingkungan sekitar tempat tinggal yang cukup.
- b. Siswa remaja MA-AIBukhary menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya responden memiliki gaya hidup yang cukup.

- c. Siswa remaja MA-AIBukhary menunjukkan sebagian dari setengah responden memiliki tingkat kenakalan remaja yang sedang.
- d. Ada hubungan antara gaya hidup dengan kenakalan remaja di MA-AIBukhary Sreseh.
- e. Ada hubungan antara lingkungan dan gaya hidup dengan kenakalan remaja di MA-AIBukhary Sreseh.

Referensi

- 11 Auliya, H. N. (2017). Perilaku Sosial Dan Gaya Hidup Remaja (Studi Kasus: Siswa Kelas XII IPS Di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan) (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- 19 Anwar, H. K., Martunis, M., & Fajriani, F. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Kota Banda Aceh. JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling, 4(2).
- Baskara Bakti, G, (2017). Perilaku Kenakalan Remaja Di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda. EJournal Sosiatri-Sosiologi, 2017(4), 147-159.
- 6 Prasasti, S. (2017, July). Kenakalan remaja dan faktor penyebabnya. In Prosiding Seminar Nasional

Bimbingan dan Konseling (Vol. 1,
No. 1, pp. 28-45).

Rulmuzu,F.(2021). Kenakalan Remaja
Dan Penanganannya. JISIP (Jurnal
Ilmu Sosial dan Pendidikan), 5(1).

Sumara, D. S., Humaedi, S., & Santoso,
M. B. (2017). Kenakalan remaja dan
penanganannya. Prosiding Penelitian
dan Pengabdian kepada
Masyarakat, 4(2).

Manuskrip Naily Barirah

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
2	jim.unsyiah.ac.id Internet Source	1%
3	Anggraini Fitri Wijayanti, Mansur Sididi, Nurgahayu. "Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan MSDs (Musculoskeletal Disorders) pada Pegawai yang Menggunakan Personal Computer di PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulselrabar Kota Makassar", Window of Public Health Journal, 2021 Publication	1%
4	journal.umg.ac.id Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	journal.upy.ac.id Internet Source	1%
7	prosiding.unipma.ac.id Internet Source	1%

8	cmhp.lenterakaji.org Internet Source	1 %
9	jurnal.rs-amino.jatengprov.go.id Internet Source	1 %
10	Vikhobie Yolanda Muslim, Siti Halimatusyaadiah. "Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Kelancaran Pengeluaran ASI Pada Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Pule Tahun 2017", Jurnal Midwifery Update (MU), 2019 Publication	1 %
11	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1 %
12	sucicicuyut.blogspot.com Internet Source	1 %
13	journals.umkt.ac.id Internet Source	1 %
14	jurnalkesehatan.unisla.ac.id Internet Source	1 %
15	Intan Aru Palaka, Adi Hidayat. "Pengetahuan tentang osteoporosis yang rendah menurunkan konsumsi susu pada murid SMA", Jurnal Biomedika dan Kesehatan, 2018 Publication	1 %
16	Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Student Paper	1 %

17	ojs.stikesgrahaedukasi.ac.id Internet Source	1 %
18	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	1 %
19	journal.sttsimpson.ac.id Internet Source	<1 %
20	jurnal.syntax-idea.co.id Internet Source	<1 %
21	jurnal.umpar.ac.id Internet Source	<1 %
22	Adi Pratama, Rinda Fithriyana. "HUBUNGAN INTENSITAS BERMAIN GAME ONLINE DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 PENJAS KESREK", PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2020 Publication	<1 %
23	jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id Internet Source	<1 %
24	pesquisa.bvsalud.org Internet Source	<1 %
25	repository.stikesnhm.ac.id Internet Source	<1 %
26	stikesmu-sidrap.e-journal.id Internet Source	<1 %

27	ummaspul.e-journal.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
29	dexchie.blogspot.com Internet Source	<1 %
30	digilib.poltekkesdepkes-sby.ac.id Internet Source	<1 %
31	id.scribd.com Internet Source	<1 %
32	irnasianipar.wordpress.com Internet Source	<1 %
33	noffis.blogspot.com Internet Source	<1 %
34	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
35	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
36	sofiasacikakaradiba.blogspot.com Internet Source	<1 %

Exclude bibliography On

Manuskrip Naily Barirah

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
